

## ABSTRAK

Hipertensi memerlukan penanganan yang tepat untuk membantu penundaan masalah kesehatan akibat hipertensi, pengobatan alami hipertensi yaitu pengobatan dengan rebusan daun salam dan daun seledri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perubahan nilai tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian intervensi dan perbedaan pemberian rebusan daun salam dan daun seledri terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Desa Mlidek Kabupaten Bojonegoro. Sampel pada penelitian ini yaitu 42 lansia yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian intervensi dua kali sehari selama sepuluh hari. Instrumen pengambilan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan nilai rata-rata tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian intervensi, kelompok daun salam (Sistolik  $p = 0,000$ /Diastolik  $p = 0,001$ ), kelompok daun seledri (Sistolik  $p = 0,001$ /Diastolik  $p = 0,002$ ), kelompok kontrol (Sistolik  $p = 0,001$ /Diastolik  $p = 0,003$ ), dan terdapat perbedaan pada ke 3 kelompok terhadap tekanan darah lansia, dengan nilai (Sistolik *Asymp Sign* = 0,000/ Diastolik *Asymp sign* = 0,023). Terdapat perubahan nilai rata-rata tekanan darah lansia sebelum dan sesudah pemberian intervensi rebusan daun salam, daun seledri, dan pada kelompok kontrol, serta adanya perbedaan tekanan darah pada kelompok rebusan daun salam, daun seledri, dan kontrol pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Desa Mlidek Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci : Air Rebusan, Daun Salam, Daun Seledri, Tekanan Darah, Lansia, Hipertensi